

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna *ecoprint* oleh masyarakat Kabupaten Banyumas diperoleh 65 spesies yang tercakup dalam 37 famili. Famili yang memiliki anggota spesies terbanyak adalah Euphorbiaceae. Anggota spesies dari Famili Euphorbiaceae memiliki bentuk daun yang unik, warna yang kuat, dan banyak tersedia di lingkungan.
2. Tumbuhan yang memiliki nilai guna tertinggi dalam *ecoprint* adalah jati (*Tectona grandis* L.f.) sebesar 2,00. Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan adalah daun. Teknik yang digunakan dalam *ecoprint*, yaitu teknik pukul (*pounding*) sebesar 10,64% yang digunakan untuk pembuatan produk sederhana; teknik kukus (*steam*) sebesar 43,26% yang digunakan untuk media besar; dan teknik rebus sebesar 46,10% yang hanya digunakan pada media kulit dan kertas. Jati (*Tectona grandis* L.f.), *eucalyptus* (*Eucalyptus* sp. L 'Her.) dan kenikir (*Cosmos sulphureus* Cav.) memiliki tingkat kepercayaan masyarakat (FL) tertinggi, yaitu 100%, karena kandungan pigmen di dalamnya dapat menghasilkan warna yang menarik. Upaya konservasi yang dilakukan masyarakat dengan melakukan penanaman tumbuhan yang digunakan dalam *ecoprint*.

B. Saran

1. Tumbuhan lokal yang memiliki potensi sebagai pewarna alam untuk *ecoprint* dilakukan upaya konservasi, terutama yang mulai langka atau belum dibudidayakan secara luas. Masyarakat lokal dan pemerintah desa dapat dilibatkan dalam pelestarian melalui kebun koleksi atau kebun edukatif.
2. Dilakukan analisis laboratorium untuk mengetahui senyawa kimia aktif dalam tumbuhan pewarna yang digunakan, serta menguji kestabilan warnanya terhadap pencucian, cahaya, dan suhu.